

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pasien Hepatitis B Kronis yang menggunakan terapi TDF pada penelitian ini didominasi jenis kelamin perempuan, usia dewasa 19-44 tahun, IMT normal dan lulusan SLTA/ sederajat.
2. Pasien Hepatitis B Kronis yang menggunakan terapi ETV pada penelitian ini didominasi jenis kelamin laki-laki usia dewasa 19-44 tahun, IMT normal, lulusan Sarjana-S1.
3. Pada analisis perbandingan kadar pre-terapi dan post terapi 6 bulan didapatkan penurunan kadar ALT yang signifikan pada pasien dengan terapi TDF maupun ETV. Artinya, kedua obat memiliki efek protektif dalam memperbaiki kadar ALT hati.
4. Pada analisis perbandingan kadar pre-terapi dan post terapi 6 bulan tidak didapatkan penurunan kadar AST pada pasien dengan terapi TDF ataupun ETV. Artinya, kedua obat tidak memiliki pengaruh dalam mengubah kadar AST pre terapi dan post terapi 6 bulan
5. Pada analisis perbandingan efek terapi pada kelompok pengobatan TDF dan ETV berdasarkan delta antara ALT dan AST didapatkan hasil tidak ada perbedaan signifikan antara keduanya. Artinya, kedua obat memiliki efektivitas yang sama dalam memperbaiki fungsi hati berdasarkan kadar ALT dan AST.

B. Saran

1. Disarankan penelitian selanjutnya dapat mengumpulkan dan menganalisis data mengenai kadar HBV DNA, HbsAg, HbeAg, sehingga hasil yang didapatkan dapat lebih komprehensif
2. Disarankan penelitian selanjutnya dapat mengendalikan berbagai faktor yang dapat berpengaruh seperti aktivitas fisik, kebiasaan merokok dan alkohol pada pasien melalui metode pengambilan data tidak hanya melalui rekam medis tetapi dapat juga melalui wawancara
3. Disarankan penelitian selanjutnya menggunakan metode penelitian yang lebih kuat seperti metode *cohort*

